



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1959 - 1965

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19

Almi Ranti Datu¹, Hetty Julita Tumurang², Juliana Margareta Sumilat³✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

E-mail: rantidatu@gmail.com¹, hettytumurang@unima.ac.id², julianasumilat@unima.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ditengah pandemi Covid-19 pada siswa SD Negeri 2 Tomohon. Dimana variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Tomohon, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, dan didapat 30 siswa sebagai sampel kelas IV. Teknik pengambilan Data penelitian menggunakan angket untuk pengambilan data motivasi belajar yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil belajar diambil dengan teknik dokumentasi yaitu data nilai pembelajaran Tema 4 kelas IV. Data dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan (α) = 0.05 yang pada uji normalitas data X menunjukkan $L_{hitung} = 0,060 < L_{tabel} = 0.16$, sedangkan data Y menunjukkan $L_{hitung} = 0,159$ dan nilai $L_{tabel} = 0.161$ sehingga kedua data dapat dikatakan normal. Selanjutnya pada uji homogenitas menggunakan statistic uji F, dengan $s_1^2 = 87,32$ dan $s_2^2 = 48,00$ dengan $\alpha = 0,05$ memberikan nilai $F_{hitung} = 1,81$ sedangkan $F_{tabel} = 1,86$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,81 < F_{tabel} = 1,86$. Dapat dikatakan bahwa data variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar siswa berdistribusi homogen. Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} = 2,15$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Motivasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah motivasi belajar dari diei siswa itu sendiri.

Kata Kunci: *motivasi belajar, hasil belajar, covid-19.*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of learning motivation on student learning outcomes in the midst of the Covid-19 pandemic in 2 Tomohon State Elementary Students. Where the variables in this study are learning motivation (X) and learning outcomes (Y). The population in this study is the students of State Elementary School 2 Tomohon, where the sampling technique used is cluster sampling and obtained 30 students as grade IV samples. Research data retrieval techniques use questionnaires for learning motivation data retrieval that have been tested for validity and reliability. Data learning results are taken with documentation techniques that are learning value data Theme 4 class IV. Data analyzed using the t-test at a significant level (α) = 0.05 which on the normality test data X shows $L_{count} = 0.060 < L_{table} = 0.16$, while data Y shows $L_{calculate} = 0.159$ and $L_{table} = 0.161$ Both data can be said to be normal. Furthermore, the homogeneity test uses the test statistic F, with $s_1^2 = 87.32$ and $s_2^2 = 48.00$ with $\alpha = 0.05$ giving a value of $F_{count} = 1.81$ while $F_{table} = 1.86$. This indicates that $F_{count} = 1.81 < F_{table} = 1.86$. it is said that the data of learning motivation variables and student learning outcome variables are homogeneously distributed. The results of this study showed $t_{count} = 2.15$ and $t_{table} = 2.00$. So it can be concluded that there is an influence between learning motivation on the learning outcomes of grade IV elementary students. Student learning motivation can be used as one of the benchmarks to assess the success of an education in school, where students' learning outcomes are influenced by various factors, one of which is the motivation to learn from the student's own diei.

Keywords: *learning motivation, learning outcomes, covid-19.*

Copyright (c) 2022 Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, Juliana Margareta Sumilat

✉ Corresponding author :

Email : julianasumilat@unima.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dituntut untuk membentuk masyarakat yang berpengetahuan luas, kreatif, memiliki keterampilan digital dengan pengetahuan dan fleksibel (Ardiansyah & Nana, 2020). Bila anak berperilaku sesuai dengan tuntutan kultural maka dia dikatakan sebagai manusia terdidik. Dalam perkembangannya pendidikan tidak lagi bersifat natural-instinktif. Prosesnya dapat dimanipulasikan untuk mengoptimalkan hasil belajar. Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menimbulkan hasil belajar peserta didik yang baik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena sebab motivasinya lemah, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam proses belajar siswa, dengan motivasi siswa menjadi tekun dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal jika guru menguasai materi pelajaran, metodologi pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Sulfemi, 2019).

Motivasi juga merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual (Sunadi, 2010). Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya (Muhammad & Sulistyorini, 2012). Belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan secara aktif. Tugas guru dalam pembelajaran adalah menjadikan peserta didik belajar melalui penciptaan strategi dan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerima dan menguasai materi dengan baik (Sulfemi, 2019). Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh setiap individu untuk pembentukan pribadi yang lebih baik. Dengan kata lain, pembentukan pribadi ini nantinya berindikasi kepada perubahan tingkah laku yang dianggap sebagai hasil belajar. Seseorang dikatakan telah belajar jika mengalami perubahan tingkah laku ke arah yang diinginkan oleh lingkungan (Amsari, 2018).

Menurut (Ardiansyah & Nana, 2020) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Beberapa perubahan dari hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu yang belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kesiapan siswa saja, namun masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi diantaranya penggunaan metode dan model pembelajaran yang diberikan oleh yang dibuat semenarik mungkin agar siswa selalu termotivasi dalam belajar.

Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal. Dengan adanya hasil belajar yang baik jadi perlulah untuk belajar dengan maksimal karena belajar merupakan upaya yang disengajalah oleh pendidik untuk mendukung kegiatan belajar siswa (Lotulung et al., 2019).

Hasil belajar siswa yang belum optimal menjadi isu yang menarik untuk dikaji (Safitri & Sontani, 2016). Dengan belum optimalnya hasil belajar dapat menimbulkan dampak jangka pendek yang akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar sehingga dengan adanya kegiatan proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, seperti yang dikatakan (Sumilat, 2018) bahwa hasil

belajar adalah hasil atau perolehan perubahan tingkah laku yang dimiliki akibat dilakukannya suatu proses belajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan pemilihan dan penggunaan variasi metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terdapat materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa untuk belajar dan mengingat berbagai fakta dan dapat mengkomunikasikan pengetahuannya secara lisan maupun tulisan dalam sebuah ujian atau tes (Aulia & Sontani, 2018). Dari hasil ujian para siswa tersebut guru dapat memperoleh balikan yaitu informasi tentang seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan gurunya. Hasil belajar siswa dapat merentang dari yang nilainya bagus cukup bagus sampai yang buruk, termasuk hasil belajar yang belum optimal. Hasil belajar yang belum optimal bukanlah hasil belajar yang terlalu buruk melainkan hasil yang belum mencapai standar ideal. Kondisi demikian kiranya cukup menarik untuk dijadikan suatu isu yang perlu dikaji lebih komprehensif.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu & Agustina, 2011). Dalam belajar mengajar, motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menimbulkan hasil belajar peserta didik yang baik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena sebab motivasinya lemah, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam proses belajar siswa, dengan motivasi siswa menjadi tekun dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Dengan tingginya motivasi belajar sangat menentukan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar-mengajar juga guru tidak harus terpaku menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa termotivasi dalam belajar dan tidak merasa bosan. Dengan adanya penggunaan metode yang bervariasi dan situasi yang mendukung peserta didik akan lebih semangat dalam belajar demi bisa mencapai hasil belajar yang baik.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Rismawati yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar siswa (Rismahwati, 2019) seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini menemukan bahwa motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn. Dengan demikian guru harusnya memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mempertegas aturan di sekolah agar siswa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas.

Pada masa pandemi Covid-19 proses belajar mengajar tidak terlaksana seperti biasanya. Pandemi Covid-19 adalah wabah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus yang memiliki implikasi signifikan untuk perawatan kardiovaskular pasien (Dewi, 2020), oleh sebab itu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020, telah menyatakan virus corona baru (Covid-19) sebagai pandemi global. Berdasarkan hal tersebut maka wali kota Tomohon mengeluarkan surat edaran nomor 50/WKT/III-2020 yang isinya menyatakan bahwa siswa dirumahkan dan proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Maka dari itu siswa di SD Negeri 2 Tomohon diliburkan di sekolah dan proses pembelajaran diadakan dari rumah. Dengan dipindahkannya proses pembelajaran dari sekolah ke rumah akibat dari usaha pencegahan penyebaran covid-19 maka fungsi orang tua tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta membeikan nafka akan tetapi orang tua juga sebagai guru untuk anak-anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir hingga dewasa pada awalnya adalah dari orang tua itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional (Palgunadi et al., 2021). Penelitian korelasional suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa bahan dengan satu atau beberapa ubahan yang dipelajari tanpa mencoba memengaruhi ubahan tersebut (Yusuf, 2014). Yang menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Tomohon, penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 23 Maret sampai dengan tanggal 10 Mei 2021. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, peneliti ingin mengetahui permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Tomohon. Dalam penelitian ini, populasi peneliti berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas IV A dan 30 siswa kelas IV B. Dari jumlah populasi tersebut maka teknik sampling yang digunakan yaitu cluster sampling pada probability sampling maka ditentukan sampel yang diambil dari kelas IV A berjumlah 30 siswa. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket untuk motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitas dan untuk hasil belajar diambil dari nilai pembelajaran tema 4. Angket terdiri atas 30 butir soal dan diperoleh 20 butir soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft excel* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Sperman Brown* dan juga memerlukan bantuan *Microsoft excel*. Uji persyaratan yang dilakukan adalah pengujian normalitas menggunakan uji *liliefors* dan homogenitas dengan uji *varians dua sampel*. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis yang dianalisis dengan uji-t dan menggunakan *Microsoft excel*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemic Covid-19 pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tomohon. Hipotesis penelitian tersebut dapat diterima jika $t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 2,00$.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengujian statistic yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji *Liliefors* dengan bantuan program *Microsoft Excel* yang dapat dilihat pada lampiran 5 ditemukan nilai $L_{hitung} = 0,060$ pada data X, sedangkan pada data Y diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,159$ dan nilai $L_{tabel} = 0,161$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat ditemukan bahwa kedua data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua atau lebih sampel berasal dari populasi yang memiliki *varians* yang sama atau tidak. Hasil analisis pengujian kesamaan dua ragam dengan statistic uji F, dengan $s_1^2 = 87,32$ dan $s_2^2 = 48,00$ dengan $\alpha = 0,05$ memberikan nilai $F_{hitung} = 1,81$ sedangkan $F_{tabel} = 1,86$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,81 < F_{tabel} = 1,86$. Jadi dapat dikatakan bahwa data variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar siswa berdistribusi homogen dapat dilihat pada lampiran 6.

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ditengah pandemic Covid-19 pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tomohon. Ini dibuktikan dengan hasil analisis statistic yaitu; $t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 2,00$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada masa pandemic Covid-19. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata variabel motivasi belajar atau variabel bebas (X) terhadap variabel hasil belajar atau variabel terikat (Y) dengan menggunakan teknik cluster sampling pada probability sampling. Hal ini ditunjukkan motivasi belajar diperoleh rata-rata = 73,7 dengan *varians* 87,23 sedangkan pada hasil belajar diperoleh rata-rata 69,16 dengan *varians* 48,00.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian oleh (Warti, 2018) dari penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar khususnya mata pelajaran matematika, karena motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil yang baik. Karena dengan adanya motivasi yang muncul dari dalam diri siswa maupun dari orang lain yang dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Dan perlu diketahui jika salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis perlu

dikembangkan demi mempersiapkan peserta didik untuk kedewasaan hidup (Wanelly & Fitria, 2019). Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan dan dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang maksimal.

Selanjutnya temuan penelitian yang ditemukan oleh (Munawaroh et al., 2020) yang berjudul pengaruh strategi pembelajaran matematika realistik konsektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di SD menyatakan bahwa strategi pembelajaran matematika realistik dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun pada penelitian saya hanya berfokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi sehingga dikatakan bahwa motivasi sangat menentukan hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh (Siagian, 2021) motivasi orang tua dapat berupa pujian, karena pujian lebih baik dari pada pemberian hukuman. Dengan memberikan pujian kepada anak mampu membuat mental mereka tetap stabil dan tidak mudah down. Bukan hanya itu saja ketika orang tua memberikan motivasi pada anak, hal itu juga mampu membuat anak lebih percaya diri dengan pencapaiannya.

Begitu juga yang ditemukan oleh (Andeni et al., 2019), berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dengan melalui proses belajar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal. Agar memperoleh hasil belajar yang optimal maka diperlukan motivasi yang tepat. Dalam proses pembelajaran, dapat dipengaruhi oleh dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi, tingkat kecerdasan, kesehatan, minat dan gaya belajar, sedangkan faktor eksternal termasuk status sosial ekonomi, lingkungan belajar dan fasilitas belajar.

Selanjutnya temuan penelitian yang dilakukan (Zulnuraini et al., 2014) yang berjudul pengaruh motivasi dan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal, dari penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan sumber belajar terhadap hasil belajar sedangkan motivasi belajar dan sumber belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan sumber belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Marganda Kota Tegal. Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor motivasi yang akan mendasari siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Widiarti, 2018). Tanpa adanya motivasi, proses belajar mungkin tidak terlaksana dengan maksimal karena kurangnya semangat atau dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar. Motivasi juga mempengaruhi bagaimana usaha dari siswa untuk memahami materi, semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula usaha yang akan dilakukan siswa untuk memahami materi. Sebaliknya jika siswa kurang motivasi maka siswa tidak berusaha secara maksimal dalam memahami materi yang diberikan.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh (Niken Desy Pratiwi, Ferina Agustini, 2019) yang meneliti tentang pengaruh motivasi belajar pada penerapan model kooperatif tipe *team assisted individualization (TAI)* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Puri 03 Pati. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar pada penerapan model kooperatif terhadap hasil belajar siswa. Dimana motivasi belajar dapat memberikan perubahan yaitu hasil belajar siswa lebih maksimal karena dengan adanya motivasi belajar mempunyai suatu peranan penting dalam memberikan semangat, rasa senang, rangsangan, ketika belajar sehingga yang memiliki motivasi tinggi dapat mempunyai gairah yang banyak tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Dari penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian saya dimana motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu seseorang yang membacanya terutama kepada siswa sehingga dapat dijadikan pedoman atau contoh dalam meningkatkan motivasi dalam belajar agar bias mendapatkan hasil belajar yang baik. Disituasi saat ini siswa kurang termotivasi untuk belajar karena dengan adanya pandemi yang dimana biasanya siswa belajar di sekolah kini dialihkan untuk belajar di rumah, dalam hal ini siswa tidak terbiasa melakukan pembelajaran dari rumah sehingga merasa kurang motivasi

untuk belajar, namun dengan adanya orang tua atau keluarga di rumah dapat memainkan perannya sebagai pendidik. Dan juga dapat membantu anaknya dalam memotivasi, membantu serta mengarahkan dalam belajar agar tidak ketinggalan pelajaran. Keterbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan oleh peneliti-peneliti lainnya dimana jumlah respondennya dirasa masih kurang yaitu hanya 30 responden karena akan jauh lebih baik jika jumlah responden lebih banyak, dan peneliti juga hanya meneliti pada satu sekolah dan hanya pada kelas IV sehingga hasil cakupan masih kurang, namun akan jauh lebih bagus jika tempat penelitian lebih dari satu sekolah atau lebih tingkat kelas sehingga cakupannya akan lebih banyak dan lebih akurat.

Dari referensi yang saya baca sudah banyak penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa namun penelitian yang saya ambil tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 mungkin belum ada, jadi peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut karena mengingat adanya masalah yang muncul dari diri siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk dalam belajar dimasa pandemic covid-19 saat ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar hasil belajar siswa ditengah pandemic Covid-19 pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tomohon. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 2,00$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Dr. Juliana M. Sumilat, M.Pd dan ibu Dr. Hetty J. Tumurang, M.Pd yang sudah membimbing dan mengarahkan peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah ini. Juga diucapkan terima kasih kepada wali kelas IV A dan juga kepala sekolah SD Negeri II Tomohon yang sudah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dan juga terima kasih kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri II Tomohon yang turut membantu menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.49>
- Andeni, M., Hermita, N., & Zufriady. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 219.
- Ardiansyah, A. A., & Nana. (2020). Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Indonesian Journal Of Education Research And Review*, 3(1), 47–56.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 9. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11759>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Lotulung, C., Ibrahim, N., & Tumurang, H. (2019). *Effectiveness Of Learning Strategy And Learning Style On*

1965 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 – Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, Juliana Margareta Sumilat
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>

Learning Outcomes. 2007. <https://doi.org/10.4108/Eai.19-10-2018.2281392>

Muhammad, F., & Sulistyorini. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*.

Munawaroh, S., Santosa, C. A. H. F., & Wahyuningrum, E. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Matematika Realistik Kontekstual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Indomath: Indonesia Mathematics Education*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.30738/Indomath.V3i1.6062>

Niken Desy Pratiwi, Ferina Agustini, A. W. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Pada Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd Negeri Puri 03 Pati. *Jurnal Refleksi Pembelajaran*, 4(1), 9–13.

Palgunadi, I. K. A., Citra, P., & Dewi, P. (2021). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai Dan Panjang Tungkai Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Bolavoli Siswa Smp Negeri 1 Mengwi. 7(2), 441–449.

Rismahwati, N. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan Mengajar Dan Komunikasi Interpersonal Guru Sebagai Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Teachers Teaching Skills And Student Learning Motivation As A Determinant Of The Learning Skills). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 144–153.

Siagian, G. (2021). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.

Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.V4i1.1204>

Sumilat, J. M. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri 2 Tataaran. *Inventa*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.36456/Inventa.2.1.A1624>

Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.

Wanelly, W., & Fitria, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Integrated Dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 180–186. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i1.107>

Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sd Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V5i2.273>

Widiarti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan, Bantul. *Journal Of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

Zulnuraini, Herlina, & Sri, R. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Elementary School Of Education*, 2, 82–93.